BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek

Sampel dalam penelitian ini adalah 50 SATPOL PP Kota Surabaya. Selanjutnya akan dijelaskan mengenai gambaran sampel berdasarkan usia dan Masa bekerja. Gambaran sampel penelitian dapat dilihat pada table dibawah ini :

1. Subjek Bersadarkan Usia

Pengelompokan subjek berdasarkan usia, disini peneliti membaginya berdasarkan jarak dari usia termuda sampai usia tertua, dimana usia tua dikurangi usia termuda. Pada penelitian ini diketahui subjek usia termuda yaitu 25 tahun, sedangkan usia tertua yaitu 59 tahun sehingga jumlah sebenarnnya 34. Dalam penelitian ini skor usia dibagi menjadi 3 kategori, maka didapatkan rentangan sebesar 11,33 yang dibulatkan menjadi 11.

Tabel. 4
Distribusi sampel penelitian berdasarkan Usia

USIA	FREKUENSI	PRESENTASE
25 – 35	13	26 %
36 – 46	28	56 %
47 – 59	9	18 %
TOTAL	**50**	**100 %**

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa subjek yang memiliki presentase terbesar yakni 56 % atau berjumlah 28 orang terdapat pada rentang usia 36- 46 tahun. Selanjutnnya dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

presentase 26% atau berjumlah 13 orang terdapat pada rentang usia 25 – 35 tahun. Presentase 18% atau berjumlah 9 orang terdapat pada rentang usia 47 – 59 tahun.

Untuk mengetahui deskripsi suatu data seperti rata- rata, standart deviasi, varians dan lain- lain. Peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif SPSS 16,00 *for windows* dapat diketahui rata- rata *(mean)*, standart deviasi, sera sekor minimum dan maksimum dari jawaban subjek terhadap skala ukur sebagai berikut :

Tabel 5
Deskriptif Data Responden Berdasarkan Usia

USIA	**N**	**Rata-rata**	**Std. Deviasi**	**Std. Error**	Min	**Max**
25 tahun - 35 tahun	13	78.000	19.3606	5.3696	55.00	103.00
36 tahun - 46 tahun	28	92.357	16.5041	3.1189	58.00	111.00
47 tahun - 59 tahun	9	88.444	14.0366	4.6788	58.00	103.00
Total	50	87.920	17.6483	2.4958	55.00	111.00

Pada tabel deskripsi diatas memuat banyaknnya data masing-masing untuk usia 25 tahun – 35 tahun sebanyak 13 orang, usia 36 tahun - 46 tahun sebanyak 28 orang dan usia 47 tahun - 59 tahun sebanyak 9 orang. Untuk rata- rata agresi pada pada usia 25 tahun – 35 tahun sebesar 78.000, usia 36 tahun - 46 tahun sebesar 92.357 dan usia 47 tahun - 59 tahun sebesar 88.444.

Dari tabel diatas dapat diketahui rata- rata agresi paling tinggi yaitu pada usia 36 tahun – 46 tahun dengan nilai rata- rata 92.357.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan nilai rata- rata terendah terdapat pada usia 25 tahun – 35 tahun dengan nilai rata- rata sebesar 78.000.

Dari deskripsi subjek berdasarkan usia ini dapat disimpulkan jika anggota SATPOL PP pada usia termudah mereka cenderung tidak berani berperilaku agresi dibandingkan dengan SATPOL PP yang sudah senior atau sudah lama menjadi anggota.

2. Subjek Berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan hasil penghitungan, diperoleh nilai rata- rata skor variabel masa kerja = 12, 04, modus = 15, median = 12, standart deviasi = 6.9015, min = 2, dan max = 30. Distribusi frekuensi masa kerja yang sudah dikelompokkan terlihat pada table berikut ini :

Tabel. 6
Distribusi sampel penelitian berdasarkan Masa Kerja

INTERVAL KELAS	FREKUENSI	PRESENTASE
2 – 10	20	40 %
11 – 19	21	42 %
20 – 30	9	18 %
TOTAL	**50**	**100 %**

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa masa kerja dengan jumlah frekuensi tertinggi yaitu 21 orang atau 42 % terdapat pada rentang usia 11-19 tahun. Selanjutnnya dengan presentase 40 % atau 20 orang pada rentang usia 2– 10 tahun. Frekuensi terendah yaitu sebanyak 9 orang dengan presentase 18% pada rentang 20- 30 tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 7
Deskriptif Data Responden Berdasarkan Masa Kerja

LAMA BEKERJA	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Min	Max
2 tahun - 10 tahun	20	85.0000	18.30732	4.09364	55.00	111.00
11 tahun - 19 tahun	21	87.8095	18.13179	3.95668	58.00	111.00
20 tahun - 30 tahun	9	94.6667	14.73940	4.91313	58.00	107.00
Total	50	87.9200	17.64831	2.49585	55.00	111.00

Pada tabel deskripsi diatas memuat banyaknnya data msing- masing untuk masa bekerja 2 tahun – 10 tahun sebanyak 20orang, masa bekerja 11 tahun - 19 tahun sebanyak 21 orang dan masa bekerja 20 tahun - 30 tahun sebanyak 9 orang. Untuk rata- rata agresi pada pada masa bekerja 2 tahun – 10 tahun sebesar 85.0000, masa bekerja 11 tahun - 19 tahun sebesar 87.8095 dan masa bekerja 20 tahun - 30 tahun sebesar 94.6667.

Dari tabel diatas dapat diketahui rata- rata agresi paling tinggi yaitu pada usia 20 tahun – 30 tahun dengan nilai rata- rata 94.666 sedangkan nilai rata- rata terendah terdapat pada usia 25 tahun – 35 tahun dengan nilai rata- rata sebesar 85.000.

Hasil yang sama dengan deskripsi berdasarkan kategori usia. Pada kategori usia masa kerja juga diperoleh peneliti jika anggota SATPOL PP pada usia masa bekerja yang terhitung masih mudah mereka cenderung tidak berani berperilaku agresi dibandingkan dengan SATPOL PP yang sudah senior atau sudah lama menjadi anggota.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi dan Reliabilitas Data

1. Skala Agresi

Skala Agresi ini merupakan buatan dari peneliti yang diambil dari definisi operasional yang dimana skala ini belum pernah dilakukan uji coba sebelumnya sehingga skala ini harus di uji coba agar dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data pada penelitian lanjutan.

Skala ini memiliki 30 item yang kemudian disebar kepada responden dan terseleksi 30 item. Instrumen ini cukup memiliki validasi data sebagai pengumpul data untuk penelitian lanjutan dengan nilai diskriminasi item yang sangat tinggi. Terbukti dari 30 item kemudian terseleksi 30 item dengan nilai reliabilitas yang sangat tinggi yaitu 0,951. Maka di sini peneliti telah menguji coba instrumen ini sehingga ada butir-butir yang terseleksi agar mendapatkan nilai validitas dan reliabilitas yang tinggi dan benar-benar dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data untuk penelitian lanjutan. Maksud peneliti melakukan uji coba instrumen ini agar memiliki kesetaraan subjek pada sampel yang akan peneliti gunakan untuk mengukur variabel-variabel di atas.

Jadi subyek yang akan digunakan untuk uji coba instrumen ini memiliki ketentuan sebagai SATPOL PP. Populasi yang peneliti pilih ialah SATPOL PP kota Sidoarjo, berbeda dengan sampel yang nantinya akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Sehingga instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur sampel yang setara atau sejenis dengan subyek uji coba instrumen ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun hasil yang didapat setelah uji coba, ternyata instrumen ini memiliki tingkat validitas yang tinggi dan instrumen ini layak digunakan untuk penelitian lanjutan. Hal itu terbukti dari hasil uji coba pertama ini yaitu dari 30 item terseleksi, terdapat 30 item yang memiliki daya diskriminasi item lebih dari ketetapan r tabel yaitu lebih besar dari 0,374 atau dapat dikatakan daya diskriminasinya valid. Karena pada dasarnya, Azwar, (2004) mengatakan bahwa uji daya diskriminasi item dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS *for windows* 16,00 version, dengan melihat kaidah bahwa harga koefisien *corrected item total* correlation lebih dari atau sama dengan $\geq$ 0,3. Instrumen ini dapat dikatakan valid sebagai instrumen pengumpul data, karena dilihat dari hasil output reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.951 yaitu lebih besar dari 0.30 sehingga dapat dinyatakan item-item tersebut valid dan daya diskriminasinya tinggi artinya semua item tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpulan data. Dikatakan sangat reliabel karena nilai koefisiensi lebih dari 0.70. Adapun data daya diskriminasi item terseleksi sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 8
Uji Daya Diskriminasi Aitem Instrumen Kecenderungan perilaku Agresi

Aitem	Corrected Item Total Correlation	Pembanding r Tabel	Keterangan Diskriminasi Item
AITEM 1	.710	0.374	VALID
AITEM 2	.703	0.374	VALID
AITEM 3	.747	0.374	VALID
AITEM 4	.488	0.374	VALID
AITEM 5	.727	0.374	VALID
AITEM 6	.652	0.374	VALID
AITEM 7	.728	0.374	VALID
AITEM 8	.721	0.374	VALID
AITEM 9	.840	0.374	VALID
AITEM 10	.775	0.374	VALID
AITEM 11	.631	0.374	VALID
AITEM 12	.486	0.374	VALID
AITEM 13	.765	0.374	VALID
AITEM 14	.742	0.374	VALID
AITEM 15	.470	0.374	VALID
AITEM 16	.500	0.374	VALID
AITEM 17	.675	0.374	VALID
AITEM 18	.559	0.374	VALID
AITEM 19	.692	0.374	VALID
AITEM 20	.650	0.374	VALID
AITEM 21	.731	0.374	VALID
AITEM 22	.704	0.374	VALID
AITEM 23	629	0.374	VALID
AITEM 24	.465	0.374	VALID
AITEM 25	.720	0.374	VALID
AITEM 26	.678	0.374	VALID
AITEM 27	.556	0.374	VALID
AITEM 28	.786	0.374	VALID
AITEM 29	.768	0.374	VALID
AITEM 30	.798	0.374	VALID

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel.9
Reliabilitas Instrumen Kecenderungan perilaku Agresi

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.951	.947	30

2. Skala Kontrol Diri

Skala Kontrol Diri ini juga merupakan buatan dari peneliti yang diambil dari definisi operasional yang dimana skala ini belum pernah dilakukan uji coba sebelumnya sehingga skala ini harus di uji coba agar dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data pada penelitian lanjutan

Skala ini memiliki 30 item yang kemudian disebar kepada responden dan terseleksi 30 item. Instrumen ini cukup memiliki validasi data sebagai pengumpul data untuk penelitian lanjutan dengan nilai diskriminasi item yang sangat tinggi. Terbukti dari 30 item kemudian terseleksi 30 item dengan nilai reliabilitas yang sangat tinggi yaitu 0,910. Maka di sini peneliti telah menguji coba instrumen ini sehingga ada butir-butir yang terseleksi agar mendapatkan nilai validitas dan reliabilitas yang tinggi dan benar-benar dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data untuk penelitian lanjutan. Maksud peneliti melakukan uji coba instrumen ini agar memiliki kesetaraan subjek pada sampel yang akan peneliti gunakan untuk mengukur variabel-variabel di atas.

Jadi responden yang akan digunakan untuk uji coba instrumen ini memiliki ketentuan sebagai SATPOL PP. Populasi yang peneliti pilih ialah SATPOL PP kota Sidoarjo, berbeda dengan sampel yang nantinya akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Sehingga instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur sampel yang setara atau sejenis dengan responden uji coba instrumen ini.

Adapun hasil yang didapat setelah uji coba, ternyata instrumen ini memiliki tingkat validitas yang tinggi pula dan instrumen ini layak digunakan untuk penelitian lanjutan. Hal itu terbukti dari hasil uji coba pertama ini yaitu dari 30 item terseleksi, terdapat 30 item yang memiliki daya diskriminasi item lebih dari ketetapan r tabel yaitu lebih besar dari 0,374 atau dapat dikatakan daya diskriminasinya dapat dikaakan valid. Karena pada dasarnya, Azwar, (2004) mengatakan bahwa uji daya diskriminasi item dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS *for windows* 16,00 version, dengan melihat kaidah bahwa harga koefisien *corrected item total* correlation lebih dari atau sama dengan $\geq$ 0,3. Instrumen ini dapat dikatakan valid sebagai instrumen pengumpul data, karena dilihat dari hasil output reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.910 yaitu lebih besar dari 0.30 sehingga dapat dinyatakan item-item tersebut valid dan daya diskriminasinya tinggi artinya semua item tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpulan data. Dikatakan sangat reliabel karena nilai koefisiensi lebih dari 0.70. Adapun data daya diskriminasi item terseleksi sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 10
Uji Daya Diskriminasi Aitem Instrumen Kontrol Diri

Aitem	Corrected Item Total Correlation	Pembanding r Tabel	Keterangan Diskriminasi Item
AITEM 1	.615	0.374	VALID
AITEM 2	.538	0.374	VALID
AITEM 3	.391	0.374	VALID
AITEM 4	.502	0.374	VALID
AITEM 5	.552	0.374	VALID
AITEM 6	.712	0.374	VALID
AITEM 7	.617	0.374	VALID
AITEM 8	.437	0.374	VALID
AITEM 9	.695	0.374	VALID
AITEM 10	.750	0.374	VALID
AITEM 11	.440	0.374	VALID
AITEM 12	.635	0.374	VALID
AITEM 13	.579	0.374	VALID
AITEM 14	.509	0.374	VALID
AITEM 15	.563	0.374	VALID
AITEM 16	.519	0.374	VALID
AITEM 17	.667	0.374	VALID
AITEM 18	.497	0.374	VALID
AITEM 19	.637	0.374	VALID
AITEM 20	.485	0.374	VALID
AITEM 21	.617	0.374	VALID
AITEM 22	.505	0.374	VALID
AITEM 23	.395	0.374	VALID
AITEM 24	.619	0.374	VALID
AITEM 25	.356	0.374	VALID
AITEM 26	.466	0.374	VALID
AITEM 27	.405	0.374	VALID
AITEM 28	.593	0.374	VALID
AITEM 29	.703	0.374	VALID
AITEM 30	.550	0.374	VALID

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 11
Reliabilitas Instrumen Kontrol Diri

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.910	.908	30

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Penelitian ini digunakan uji normalitas menggunakan uji normalitas *Kolmogorof- Smirnov dan hapiro- Wilk* dengan bantuan SPSS 16. Dengan menggunakan kaidah sebagai berikut :

Jika signifikasi > 0.05 maka distribusi data adalah normal.

Jika signifikasi < 0.05 maka distribusi data adalah tidak normal.

Tabel. 12
Hasil Uji Normalitas

Variabel	*Kolmogorof-Smirnov*	*Shapiro-Wilk*	Keterangan
Agresi	0.216	0.869	Berdistribusi Normal
Self Control	0.121	0.962	Berdistribusi Normal

Pada uji *Kolmogorof- Smirnov* variabel agresi diperoleh nilai signifikasi sebesar 0.216 > 0.05, maka bisa dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan pada variabel *self control* diperoleh nilai signifikasi sebesar 0.121 > 0.05, maka bisa dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada uji *Shapiro- Wilk* variabel agresi diperoleh nilai signifikasi sebesar 0.869 > 0.05, maka bisa dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan pada variabel *self control* diperoleh nilai signifikasi sebesar 0.962 > 0.05, maka bisa dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Hasil Uji Linierias pada variabel agresi dan *self control* pada Satuan Polisi Pamong Praja menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0.007 < 0.05 yang artinya bahwa terdapat hubungan yang linier antara agresi dan *self control.* Dapat dilihat dari table berikut :

Tabel. 13
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Signifikansi	R Square	F	Keterangan
Agresi dan *Self Control*	0.007	530	2.704	Linier

2. Uji Hipotesis

Hasil uji yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh *self control* terhadap kecenderungan perilaku agresi pada satuan polisi pamong praja Kota Surabaya. Untuk menguji hipotesa dalam penelitian ini dilakukan analisa data berdasarkan data yang telah disebarkan. Dengan menggunakan teknik uji analisis regresi sederhana. Hasil hipotesa dari penelitian ini sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 14
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana *Self Control* dengan Aresivitas

Variabel	Signifikansi	Koefisien Korelasi	Jumlah
Self Control dan Agresi	0.007	0.732	50

Dari tabel ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh *self control* terhadap kecenderungan perilaku agresi dengan tingkat signifikasi sebesar 0.007 < 0.05 yang artinya variabel ini terdaat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terkait pada Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP).

Tabel 15
Deskriptif Statistik

Variabel	Rata- rata	Standart Deviasi	Jumlah
Self Control	87.9200	17.64831	50
Agresi	1.064002	5.45108	50

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan sebuah deskripsi table yang diperoleh analisis statistik. Dari tabel ini dapat diketahui berbedaan rata- rata dari setiap variabel.

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui rata- rata paling tinggi yaitu Agresi menunjukan nilai rata- rata sebesar 1.064002. sedangkan *Self Control* hanya sebesar 87.9200 . Namun hal ini berbeda dengan standart deviasi , nilai yang tertinggi diperoleh *Self Control* sebesar 17.64831 sedangkan agresi sebesar 5.45108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. PEMBAHASAN

Pada penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menguji pengaruh antara *self control* terhadap kecenderungan perilaku agresi pada satuan polisi pamong praja Kota Surabaya. Berdasarkan data penelitian yang dianalisa kemdian dilakukukan interpretasi hasil penelitian dari aspek teoritis dan prakisnya, maka dilakukan pembahasan hasil penelitian tersebut.

Hasil penelitian yang didapatkan dari uji hipotesis dengan teknik analisis regresi sederhana menemukan adanya hubungan antara *self control* terhadap kecenderungan perilaku agresi pada satuan polisi pamong praja Kota Surabaya. Hubungan yang signifikan tersebut terdapat nilai koefisien sebesar 0.732. Artinya ada pengaruh *self control* terhadap kecenderungan perilaku agresi pada satuan polisi pamong praja Kota Surabaya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa ada pengaruh antara *Self Control* dengan kecenderungan perilaku agresif pada SATPOL PP di Surabaya.

Hal ini sesuai dengan teori Blllack dan Haersen menyatakan bahwa masalah emosional merupakan masalah yang tepat ditangani dengan teknik kontrol diri. dalam kasus- kasus tersebut tindakan kejahatan, kekerasan, dan perilaku agresif lainnya muncul “arus sosial” yang menghanyutkan emosi mereka ke luar kontrol kesadaran dirinnya sendiri. Tindakan tersebut merupakan gejala sosial yang tidak memiliki bentuk yang jelas dan bisa saja terjadi pada setiap orang. (Anjani, 1991).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kontrol diri muncul karena adanya perbedaan dalam mengelola emosi, cara mengatasi masalah, tinggi rendahnnya motivasi, dan kemampuan mengelola potensi dan pengembangan kompetensinnya. Kontrol diri sendiri berkaitan dengan bagaimana individu mampu mengendalikan emosi serta dorongan- dorongan dalam dirinnya. (Hurlock, 1980).

Sedangkan Agresi menurut Dollard, adalah tanggapan emosi tak terkendali yang mengakibatkan timbulnya perilaku yang merusak, menyerang, dan melukai. Tindakan ini dapat ditujukan pada orang lain, lingkungan maupun diri sendiri yang disebabkan oleh frustasi yang mendalam dan kekecewaan yang terjadi pada diri individu. (Sarlito,W.S, 2002).

Penelitian ini dilakukan di kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Surabaya. Dari hasil demografi subejek maka diketahui jika kecenderungan berperilaku angresi pada SATPOL PP terbesar terdapat pada rentang usia 36 tahun – 46 tahun rentang usia tersebut tergolong posisi ditengah- tengah. Sedangkan hasil demografi yang dilihat dari masa kerja kecenderungan berperilaku agresi terdapat pada masa kerja 20 tahun – 30 tahun, dimana kategori tersebut tergolong usia kerja paling lama di jajaran Satuan Polisi Pamong Praja Kota Surabaya.

Dari hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0.732 dengan signifikasi sebesar 0.07 < 0.05, maka Ha diterima dan Ho

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self Control* terhadap kecenderungan berperilaku Agresi pada SATPOL PP.

Hal ini di perkuat oleh beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang sama. Seperti pada penelitian yang dihasilkan oleh M. Noor Fajriansya, 2012, tentang Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Agresi pada Remaja Laki- laki Peminum Miras. Hipotesis yang diajukan peneliti adalah ada hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku agresi pada remaja laki-laki peminum miras. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku agresi pada remaja laki- laki peminum miras dengan kontrol diri.

Selain itu hasil yang sama diperoleh dalam penelitian Miftahul Auliya dan Desi Nurwidawati, 2014, tentang Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Agresi pada Siswa SMA Negeri 1 Padangan Bojonegoro. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku agresi pada siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id